

RADA'AH PERSPEKTIF TANTAWI JAUHARI

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag)
Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Di susun oleh :

NOVI SALBIYAH
NIM. 1415304042

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI
CIREBON**

TAHUN 2021

RADA'AH PERSPEKTIF TANTAWI JAUHARI

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag)
Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Di susun oleh :

NOVI SALBIYAH
NIM. 1415304042

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI
CIREBON
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Novi Salbiyah**

NIM : **1415304042**

Fakultas/Jurusan : **Ushuluddin Adab Dakwah /
Ilmu Al-Quran dan Tafsir**

Judul : **RADA'AH PERSPEKTIF TANTAWI JAUHARI**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruh isinya merupakan karya plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 08 Juni 2021
Pembuat Pernyataan,



Novi salbiyah
NIM. 1415304042

LEMBAR PERSETUJUAN

RADA'AH PERSPEKTIF TANTAWI JAUHARI



Oleh:
NOVI SALBIYAH
NIM: 1415304042

Menyetujui,

Pembimbing I

Achmad Lutfi, M.S.I
NIP. 19800203 200312 1 001

Pembimbing II

Nurkholidah, M.Ag
NIP. 19750925 200501 2 005


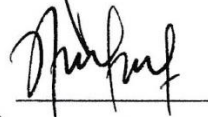

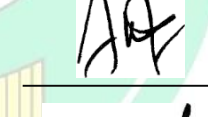
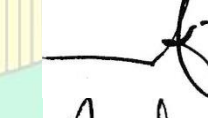
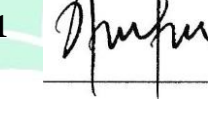
PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“RADA’AH PERSPEKTIF TANTAWI JAUHARI.”** Yang disusun oleh Novi Salbiyah, NIM 1415304042, telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada tanggal 8 Juni 2021 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 2021

Panitia Munaqosyah

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I NIP. 19800421 201101 1 008	<u>01-09-2021</u>	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag NIP. 19750925 200501 2 005	<u>01-09-2021</u>	
Penguji I Dr. Hajam, M.Ag NIP. 19670721 200312 1 002	<u>01-09-2021</u>	
Penguji II Dr. Anwar Sanusi, M.Ag NIP. 19710501 200003 1 004	<u>01-09-2021</u>	
Pembimbing I Achmad Lutfi, M.S.I NIP. 19800203 200312 1 001	<u>01-09-2021</u>	
Pembimbing II Nurkholidah, M.Ag NIP. 19750925 200501 2 005	<u>01-09-2021</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Hajam, M.Ag
NIP. 19670721 200312 1 002

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulis skripsi ini:

Nama : Novi Salbiyah

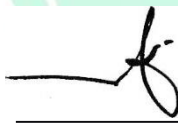
NIM : 1415304042

Judul Skripsi : **RADA'AH PERSPEKTIF TANTAWI JAUHARI**

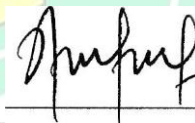
Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Cirebon, 08 Junii 2021
Pembimbing II



Achmad Lutfi, M.S.I
NIP. 19800203 200312 1 001

Nurkholidah, M.Ag
NIP. 19750925 200501 2 005

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji syukur ku panjatkan kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan serta membekali hidupku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh kesabaran dan perjuangan. Sholawat serta salam selalu terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dan panutan umat manusia. Yang Paling utama dari segalanya, ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat ku sayangi dan ku cintai.

1. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajari banyak Ilmu serta pengajaran yang sangat berarti bagi penulis. Semoga Allah senantiasa membalasnya dengan kebaikan dan senantiasa berada dalam rahmat dan lindungan Allah SWT.
2. Keluarga besar di rumah yang selalu mensupport, mendo'akan, memberikan dukungan dengan penuh cinta dan kasih sayang sehingga mengantarkan penulis hingga menjadi seorang sarjana di sebuah Perguruan Tinggi. Terutama kepada orang tua tercinta. Ibuku malaikatku yang memiliki ketulusan hati, yang senantiasa mendo'akan penulis yang selalu menyemangati penulis hingga bisa meraih gelar sarjana. Ayahku yang selalu bekerja keras serta mendo'akan penulis, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar yang selalu menyemangati dan mensupport penulis dalam menghadapi kehidupan. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Kepada Dosen Pembimbing Tugas Akhirku, Bapak Achmad Lutfi, M.S.I dan Ibu Nurkholidah, M.Ag, terima kasih banyak sudah bersedia membantu, menasehati, dan membimbing penuh ikhlas dan kesabaran..

4. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes Jawa Tengah, Pondok Pesantren Daar Al Zahra Babakan Ciwaringin Cirebon, Pondok Pesantren Al-Khoiriyah Gunung Jati Cirebon, Pondok Tahfidz Bintang Qur'an beserta seluruh dewan asatidz yang telah memberikan ilmu yang sangat berarti bagi penulis, dan memberikan berbagai pelajaran kehidupan.
5. Kepada guru-guru penulis dari mulai SD, SMP, dan MAN. Semoga Allah membalasnya dengan kebaikan dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
6. Kepada rekan-rekan seperjuanganku IAT A dan IAT B angkatan 2015 yang selalu menyemangati penulis dan berdiskusi serta berbagi cerita dalam perjalanan kuliah selama empat tahun. Semoga perjumpaan kita selama empat tahun ini bisa menjadikan perantara kita menuju kesuksesan dunia maupun akhirat.

Akhirnya dengan memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat akademis khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan demi perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

Cirebon, 08 Juni 2021

Novi Salbiyah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur bagi Allah SWT, Tuhan semesta Alam yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat salam tidak lupa senantiasa tercurah limpahkan bagi Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yang dengan gigih dan sabar mengajarkan Agama Islam hingga kita dapat merasakan manisnya sampai sekarang ini.

Alhamdulillah dengan pertolongan dan izin Allah SWT, setelah melalui perjuangan yang penuh kesabaran, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Raḍā’ah Perspektif Tantawi Jauhari”**. Hal ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa tanpa do’a, dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi dari semua pihak tidak dapat menyelesaikannya dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis menghaturkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Hajam M. Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Bapak H. Maimun M.A M.S.I, Ketua Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir serta Ibu Nurkholidah M.Ag, Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir.
4. Bapak Achmad Lutfi, M.S.I, Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Nurkholidah M.Ag, Dosen Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktunya untuk

memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama dalam penulisan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen pengampu mata kuliah di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis yang tidak mungkin dapat dilupakan.
6. Staff Tata Usaha (TU) Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Atas segala kebaikan dan bantuannya, semoga Allah dapat membalasnya dengan kebaikan berlipat ganda. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 08 Juni 2021
Penulis,

Novi Salbiyah
NIM. 1415304042

ABSTRAK

Novi Salbiyah. NIM: 1415304042. *Radā'ah* Perspektif Tantawi Jauhari.

Penelitian skripsi ini membahas tentang *Radā'ah* Perspektif Tantawi Jauhari. Dewasa ini pada kenyataannya, banyak kita saksikan orang-orang yang telah menyepelekan masalah menyusui anak-anak dan masalah-masalah yang berkaitan dengan kemaslahatan mereka. Banyak para ibu dari kalangan ekonomi atas yang enggan menyusui anak-anak mereka hanya karena mereka disibukkan oleh pekerjaan atau yang biasa kita kenal dengan istilah “wanita karir”. Selain itu, sebagian dari mereka nampaknya juga terpengaruh oleh keinginan yang begitu besar untuk memelihara kecantikan dan menjaga kesehatan mereka. Bahkan lebih parah lagi sebagian dari ibu-ibu tersebut belum begitu paham dan mengerti tentang informasi dalam menyusui dan besarnya manfaat menyusui. Di dalam denyut kehidupan kota besar, kita lebih sering melihat bayi diberi susu botol dari pada disusui oleh ibunya. Sementara di pedesaan, kita melihat bayi yang baru berusia satu bulan sudah diberi pisang atau nasi lembut sebagai tambahan ASI.

Al-Qur'an menguraikan tentang *Radā'ah* dalam 5 kategori: pertama *Radā'ah* bertema batas waktu menyusui, kedua *Radā'ah* berbicara kewajiban memberikan air susu bagi kedua orang tua, ketiga legitimasi al-Qur'an terhadap status hukum sepersusuan, keempat situasi menyusui di hari kiamat, kelima kondisi persusuan bayi Musa a.s ketika baru lahir, sekaligus situasi persusuan bayi Musa a.s pasca ditemukan oleh Saidatina Asiyah istri Fir'aun, dan keenam nafkah suami bagi istri yang sedang menyusui bayinya. Adapun objek kajian ayat-ayat *Radā'ah* akan terfokus pada Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al Karim karya Syekh Tantawi Jauhari, hal tersebut salah satunya karena bercorak sains, sehingga mampu menguraikan urgensi dari susuan terhadap bayi dengan dalil-dalil ilmu kesehatan. Selain itu Syekh Tantawi Jauhari juga mengupas dalam perspektif ilmu kesehatan, terlihat ketika menguraikan pentingnya menjaga kesehatan bayi dengan membahagiakan hati ibunya, sehingga produksi ASI akan meningkat. Kedalaman penafsiran dari berbagai rumpun ilmu inilah yang membuat tafsir tersebut menarik untuk diteliti. Dan belum ada tafsir-tafsir bercorak ilmi yang mengupas ayat-ayat *Radā'ah* dalam satu tafsir dengan berbagai pendekatan ilmu modern.

_____ Tantawi Jauhari ketika membahas *Radā'ah* pertama dari aspek pendidikan menitik beratkan kewajiban syariat Islam dalam hal mempersiapkan pendidikan tentang tata cara menyusui yang baik dan benar sebelum menikah, dan prinsip-prinsip ilmu kesehatan dan Pendidikan bagi anak, kedua dari aspek kesehatan syekh Tantawi Jauhari menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan makanan, pakaian, serta lingkungan sekitar anak, ketiga dari aspek Psikologi menganjurkan ayah menjaga kondisi mental ibu menyusui

dengan tidak memberikan masalahnya atau membuat masalah dengannya karena berpengaruh pada proses menyusui, dan dapat membahayakan bayi, keempat kontekstualisasi dimasa kini dengan memberikan contoh kemajuan peradaban perempuan di Turki.

Kata Kunci: *Raḍā'ah*, Perspektif, Tantawi Jauhari



MOTTO

***JADIKANLAH HARI INI LEBIH BAIK DARI
KEMARIN DAN HARI ESOK LEBIH BAIK DARI
HARI INI***



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Novi Salbiyah. Ia lahir di Karawang, 30 November 1997. Ia beralamat asal dari Perumahan Citra Kebun Mas Blok BE 34 RT/RW 39/12 Gg. Garuda 2 Kab. Karawang Majalaya Jawa Barat 41388. Penulis menyusun skripsi dengan judul **“RADĀ’AH PERSPEKTIF TANTAWI JAUHARI”**

Adapun riwayat pendidikan penulis diantaranya adalah:

1. SDN Bengle 1 Karawang
2. MTS Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes
3. MAN Babakan Ciwaringin Cirebon
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Tahun
5. Pondok pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes Jawa Tengah
6. Pondok Pesantren Daar Al Zahra Babakan Ciwaringin Cirebon
7. Pondok Pesantren Al-Khoiriyah Gunung Jati Cirebon
8. Pondok Tahfidz Bintang Qur’an

Pengalaman organisasi penulis diantaranya adalah:

1. Bendahara Organisasi HTQ IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Ketua Organisasi PKPT IPPNU IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Wakil Ketua 1 Organisasi PC IPPNU Kota Cirebon
4. Ketua Bidang Sarinah Organisasi PC GMNI Cirebon
5. Anggota Organisasi GPMI Cirebon

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
ج	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ى	Fathah dan ya	Ai	A dan i
... و	Fathah dan wau	Au	Adan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	Kataba
فَعَلَ	ditulis	Fa'ala
ذُكِرَ	ditulis	Zukira

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ا... ي...	Fathah dan alif atau ya	a>	A dan garis di atas
... ى	Kasrah dan ya	i>	I dan garis di atas
... و	Dhammah dan wawu	u>	U dan garis di atas

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

Contoh:

يَذْهَبُ	ditulis	Yazhabu
سُئِلَ	ditulis	Su'ila
كَيْفَ	ditulis	Kaifa
هُوَ	ditulis	Haula

Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

قَالَ	ditulis	qāla
رَمَى	ditulis	ramā
قِيلَ	ditulis	qīla

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

- 1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t"

- 2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

- 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	ditulis	Raudah al-atfāl rauḍatulaṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	ditulis	al-Madīnah al-Munawwarah al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ	ditulis	talḥah

D. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	ditulis	rabbanā
نَزَّلَ	ditulis	nazzala
الْبِرِّ	ditulis	al-birr
الْحَجِّ	ditulis	al-hajj

E. Kata Sandang (di depan huruf syamsyah dan Qomariah)

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah:

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

الرَّجُلُ	ditulis	Ar-rajulu
السَّيِّدُ	ditulis	As-sayyidu
الشَّمْسُ	ditulis	As-syamsu
القَلَمُ	ditulis	Al-qolamu
البَدِيعُ	ditulis	al-badī'u
الْجَلَالُ	ditulis	al-jalālu

F. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُ	ditulis	ta'khuẓūna
النَّوْءُ	ditulis	an-nau'
شَيْءٌ	ditulis	syai'un
إِنَّ	ditulis	inna
أُمِرْتُ	ditulis	umirtu
أَكَلَّ	ditulis	akala

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	ditulis	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	ditulis	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	ditulis	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ	ditulis	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا		Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ	ditulis	Inna awwalabaitin wudi'alinnāsi
لِلَّذِي بَكَتْهُ مَبَارَكًا	ditulis	lillaẓibibakkatamubārankan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	ditulis	Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fīh al-Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	ditulis	Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fīhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	ditulis	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	ditulis	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	ditulis	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	ditulis	Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَ فَتْحُ قَرِيبٌ لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	ditulis	Naṣruminallāhiwafathunqarīb
	ditulis	-Lillāhi al-amrujamī'an - Lillāhil-amrujamī'an
	ditulis	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO HIDUP PENULIS	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG RADA'AH	20
A. Pengertian <i>Radā'ah</i>	20
B. Ayat-ayat Al-Qur'an Mengenai <i>Radā'ah</i>	21
1. Q.S Al-Baqarah Ayat 233.....	22
2. Q.S An-Nisa Ayat 23	23
3. Q.S Al-Hajj Ayat 2	23
4. Q.S Al-Qashash Ayat 7 Dan Ayat 12	24
5. Q.S At-Thalaq Ayat 6.....	24
6. Q.S Luqman Ayat 14	25
7. Q.S Al-Ahqaf Ayat 15	25
C. ASI Dalam Perspektif Kesehatan Atau Sains	26
BAB III TANTAWI JAUHARI DAN TAFSIR JAWAHIR	40

A. Biografi Tantawi Jauhari Secara Umum	40
1. Riwayat Hidup Dan Latar Belakang Pendidikan Tantawi Jauhari.....	40
2. Setting Sosial Dan Sosial Historis Tantawi Jauhari.....	42
3. Karya Tulis Tantawi Jauhari.....	43
B. Kitab Tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Syekh Tantawi Jauhari.....	45
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Jawahir	45
2. Bentuk Dan Corak Tafsir	49
3. Metode Penafsiran Tafsir Al-Jawahir	50
4. Sumber Penafsiran Tafsir Al-Jawahir.....	52
5. Pandangan Ulama Terhadap Kitab Tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim.....	52
BAB IV ANALISIS <i>RAḌĀ'AH</i> DALAM TAFSIR AL-JAWAHIR FI TAFSIR AL-QUR'AN AL-KARIM	55
A. Makna Dasar Kata <i>Radā'ah</i>	55
B. Kata <i>Radā'ah</i> Dalam Al-Qur'an.....	55
C. Ayat-Ayat <i>Radā'ah</i> Dalam Penafsiran Tantawi Jauhari	60
1. Sistematika Penafsiran Ayat <i>Radā'ah</i> Surah Al-Baqarah 233	60
2. Sistematika Penafsiran Ayat <i>Radā'ah</i> surah an-Nisa ayat 23.....	67
3. Tafsir Ayat <i>Radā'ah</i> surah al Hajj ayat 2	71
4. Tafsir ayat <i>Radā'ah</i> surah al Qashash ayat 7 dan ayat 12	72
5. Tafsir Ayat <i>Radā'ah</i> Surat al talaq ayat 6.....	73
D. Ayat-Ayat <i>Radā'ah</i> Analisis Teori Double Movement Fazlur Rahman.....	74
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81